

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
PEDULI LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK  
DI SMP ISLAM PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ZULFA SYARIFAH**  
**NIM. 2119043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
PEDULI LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK  
DI SMP ISLAM PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ZULFA SYARIFAH**  
**NIM. 2119043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfa Syarifah

NIM : 2119043

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan  
bagi Peserta Didik di SMP Islam Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Februari 2023

Yang menyatakan



Zulfa Syarifah

NIM. 2119043

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D.**

Duwet Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Zulfa Syarifah

Kepada  
Yth Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurahman Wahid  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Zulfa Syarifah  
NIM : 2119043  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM KOTA PEKALONGAN

Dengan ini dimohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Pekalongan., 1 Februari 2023

Dosen Pembimbing,



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D.**  
NIP. 196707171999031000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

## **P E N G E S A H A N**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **ZULFA SYARIFAH**  
NIM : **2119043**  
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN BAGI PESERTA DIDIK DI SMP ISLAM KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 3 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Akhmad Afroni, M.Pd.**  
NIP. 19690921 200312 1 003

**Penguji II**

**Ridho Riyadi, M.Pd.I.**  
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 13 Maret 2023

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut,

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tsha	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dzal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = aa
إ = i	أَي = ai	إِي = ii
أ = u	أُو = au	أُو = uu

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *faatimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ر بنا      ditulis      *rabbanaa*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badii'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalaal</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^)/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kehadirat dan karunia Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua ku yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh rasa sabar, tabah, dan semangat, serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan studi.
2. Kakak-kakak ku yang senantiasa mendukung penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan studi.
3. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi keberhasilan penulis.
4. Para guru-guru SMP Islam Kota Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Para peserta didik SMP Islam Kota Pekalongan yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Serta teman-teman seperjuanganku PAI Angkatan Tahun 2019, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian studiku.
7. Teruntuk almamater Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

(Q.S. al-A'raf [8] : 56)

## ABSTRAK

**Syarifah, Zulfa.** 2023. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan bagi Peserta Didik di SMP Islam Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Drs. Moh Muslih, M.Pd, Ph.D.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan, Peserta Didik.

Pendidikan karakter peduli lingkungan penting untuk diimplementasikan di sekolah. Hal ini berkaitan dengan permasalahan kerusakan lingkungan hidup yang terjadi. Salah satu upaya untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan adalah dengan memberikan edukasi kepada peserta didik mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambatnya. Kegunaan penelitian ini bersifat teoritis dan praktis.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Terdapat dua sumber data yang dipakai yaitu primer dan sekunder. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan tiga tahapan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan. Aspek pendukung berupa fasilitas yang dimiliki sekolah dan masih dijumpai aspek penghambat didalamnya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP Islam Kota Pekalongan" ini penulis hadirkan sebagai sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan di harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pengajaran secara khusus dan dunia pendidikan secara umum, demi peningkatan kecerdasan masyarakat, bangsa dan negara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa orang-orang yang digerakkan hatinya oleh Allah SWT., untuk memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Drs. Moh Muslih, M.Pd, Ph.D., yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Kepala Sekolah SMP Islam Kota Pekalongan Bapak Ahmad Dimiyati, S.Pd. dan segenap guru-guru SMP Islam Kota Pekalongan yang telah membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung. Adik-adik peserta didik SMP

Islam Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu dan bekerja sama selama peneliti melakukan proses penelitian.

8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada peneliti selama kuliah hingga penulisan skripsi.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri.

Pekalongan, 28 Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Pendekatan Penelitian .....	7
2. Jenis Penelitian .....	8
3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	9

4. Sumber Data.....	9
5. Teknik Pengumpulan Data.....	11
6. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penelitian .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Pendidikan Karakter.....	17
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	17
b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	20
c. Ciri-Ciri Pendidikan Karakter .....	22
2. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan .....	23
a. Pengertian dan Urgensi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Hidup di Sekolah .....	23
b. Bentuk-Bentuk Karakter Peduli Lingkungan.....	36
c. Pelaksanaan dan Tantangan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah .....	42
d. Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah.....	46
3. Peserta Didik .....	50
B. Penelitian yang Relevan.....	51
C. Kerangka Berpikir.....	55
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Sejarah SMP Islam Kota Pekalongan Sekolah Berbasis Lingkungan.....	58
1. Latar Belakang SMP Islam Kota Pekalongan Menjadi Sekolah Peduli Lingkungan .....	58
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Program SMP Islam Kota Pekalongan...	59
3. Sarana dan Prasarana Pendukung.....	62
B. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP Islam Kota Pekalongan .....	63

1. Perencanaan.....	66
2. Pelaksanaan .....	68
3. Evaluasi .....	75
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP Islam Kota Pekalongan .....	80
1. Faktor Pendukung .....	80
2. Faktor Penghambat.....	81
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>84</b>
A. Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP Islam Kota Pekalongan	
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP Islam Kota Pekalongan .....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan.....	101
B. Saran.....	101

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1.	Indikator Keberhasilan Pengembangan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	40
Tabel 2.2.	Kerangka Berpikir Penelitian .....	57

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 6.1. Wawancara dengan Pembina Adiwiyata
- Gambar 6.2. Wawancara dengan Guru PAI
- Gambar 6.3. Piagam Penghargaan Adiwiyata Provinsi
- Gambar 6.4. Piagam Penghargaan Adiwiyata Kota
- Gambar 6.5. Alat Komposer
- Gambar 6.6. Wastafel Cuci Tangan
- Gambar 6.7. Halaman SMP Islam Kota Pekalongan
- Gambar 6.8. Lapangan SMP Islam Kota Pekalongan
- Gambar 6.9. Keadaan Kelas VII-UA SMP Islam Kota Pekalongan
- Gambar 6.10. Jadwal Piket Harian Kelas VII-UA SMP Islam Kota Pekalongan
- Gambar 6.11. Papan Tulisan Peduli Lingkungan
- Gambar 6.12. Tempat Sampah Organik dan Non-Organik
- Gambar 6.13. Pot Tanaman Bekas MMT
- Gambar 6.14. Gantungan Kunci Tutup Botol Mineral
- Gambar 6.15. Kegiatan *Go Clean Go Green*
- Gambar 6.16. Kegiatan *Go Clean Go Green*
- Gambar 6.17. Wawancara dengan Siswa
- Gambar 6.18. Wawancara dengan Siswa
- Gambar 6.19. Wawancara dengan Siswa
- Gambar 6.20. Kegiatan Senin Bersih

Gambar 6.21. Siswa Merawat Tanaman di Sekolah

Gambar 6.22. Siswa Membersihkan Saluran Air di Sekolah

Gambar 6.23. Kolam Ikan Lele

Gambar 6.24. Penyerahan Gelar Adiwiyata Nasional

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 5 Kebijakan SMP Islam Kota Pekalongan

Lampiran 6 Catatan Lapangan Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perdebatan tentang kerusakan lingkungan terus berlanjut hingga saat ini. Aktivitas manusia merupakan faktor utama penyebab kerusakan lingkungan yang terjadi. Didukung penelitian Walhi yang menyatakan terdapat 159 juta hektar lahan yang dicakup oleh izin investasi industri ekstraktif.<sup>1</sup> Kasus kerusakan lingkungan Kota Pekalongan yaitu mengenai gunung tumpukan sampah yang melebihi batas normal di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Degayu mencapai sekitar kurang lebih 17 Meter. Selain itu, masalah banjir rob akibat penurunan permukaan tanah air laut yang cepat, masalah drainase yang tidak berfungsi yaitu sepanjang 7.534 meter rusak dan 8.894 meter rusak sebagian, dan pencemaran limbah batik yang tidak diolah terlebih dahulu menyebabkan pencemaran air sungai. Seperti terjadinya banjir berwarna merah di Kelurahan Jenggot Februari 2021 silam.<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan formal seperti sekolah menopang tanggung jawab dan peran yang sentral bagi peserta didik dalam hal pemberian pendidikan karakter terkhusus adalah pendidikan karakter peduli

---

<sup>1</sup> Walhi, Fakta Kerusakan Alam di Indonesia, <https://www.walhi.or.id/kondisi-lingkungan-hidup-di-indonesia-di-tengah-isu-pemanasan-global> (Diakses pada 10 September 2022 pukul 15:09 WIB).

<sup>2</sup> Misbahul Anam, Pencemaran Lingkungan Akibat Polusi Sampah di Kota Pekalongan, <https://kompasiana.com/misbahulanam7870/600ec5288ede48704318c8d2/pencemaran-lingkungan-akibat-polusi-sampah-di-kota-pekalongan> (Diakses pada 5 Maret 2023, pukul 19.21 WIB).

lingkungan. Lingkungan sekolah yang sehat menghasilkan peserta didik yang pandai, kreatif-inovatif, ramah lingkungan, dan dapat menunjukkan sikap mencintai dan peduli terhadap lingkungan di sekolah dan masyarakatnya.<sup>3</sup> Namun dalam praktiknya, peran dan tanggung jawab lembaga pendidikan dalam mengajarkan karakter cinta lingkungan masih rendah dan kurang optimal. Hal ini tercermin dari kurangnya kesadaran akan isu-isu konservasi dan lingkungan, kurangnya pemahaman tentang konsep sekolah hijau, dan kurangnya semangat pemanfaatan pendidikan lingkungan oleh guru dan staf sekolah.

Bukti dari belum maksimalnya sekolah dalam memberikan pembelajaran karakter cinta lingkungan bagi siswa yaitu masih rendahnya pemahaman akan pentingnya kebersihan lingkungan. Salah satu contohnya adalah ruang kelas yang masih kotor, penggunaan sampah plastik yang berlebihan, membuang sampah sembarangan, berlebihan dalam menggunakan listrik dan air. Selain itu, kebersihan kamar mandi sekolah yang kurang baik serta sanitasi dan drainase yang buruk merupakan bukti dari belum maksimalnya sekolah dalam menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan. Taman sekolah yang seharusnya menjadi tempat penanaman atau lahan hijau yang belum difungsikan secara optimal. Padahal jika taman sekolah difungsikan sebagaimana mestinya, maka sekolah setidaknya telah

---

<sup>3</sup> Diyan nurfika, "Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MIN 1 Ponorogo)", (Ponorogo : *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*: IAIN Ponorogo, No. 1, Desember, I, 2019), hlm. 61.

melakukan upaya pembelajaran pendidikan karakter cinta lingkungan kepada siswa.

Pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan wajib dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Pernyataan ini didukung oleh kurikulum 2013 termuat lima kepribadian yang perlu ditumbuhkembangkan pada siswa yaitu nilai kepribadian *spirituality*, cinta tanah air, integritas, merdeka, dan kerja sama. Selain itu dikuatkan dengan adanya kurikulum merdeka belajar yang juga memuat nilai pendidikan karakter yang tercakup dalam profil pelajar pancasila.<sup>4</sup>

Memiliki sikap berupaya mengurangi kerusakan lingkungan dan mencoba memperbaiki kerusakan yang terjadi adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh seluruh civitas akademika pendidikan.<sup>5</sup> Lewat Penguatan Pendidikan Karakter Pemerintah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 yaitu mempererat peranan sekolah dalam mengembangkan pendidikan budi pekerti. Pelaksanaannya memerlukan dukungan sekolah, keluarga, dan masyarakat atau tripusat pendidikan, sehingga kita dapat mengamalkan dengan benar nilai pendidikan karakter yang menghargai lingkungan.

---

<sup>4</sup> Aiman Faiz dan Imas Kurniawaty, “Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Progresivisme”, (Cirebon : *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran : Universitas Pendidikan Indonesia*, No. 2 , Juli, XII, 2020), hlm. 162.

<sup>5</sup> Sri Nuzulia, Dkk, “Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan”, (Malang : *Journal Sosio Didaktika : Social Science Education Journal*, No.6, November, II , 2019), hlm. 156.

SMP Islam Kota Pekalongan merupakan salah satu sekolah swasta yang cukup diminati oleh peserta didik. SMP Islam Pekalongan juga memiliki akreditasi A. Hal ini berarti sekolah mempunyai kualitas pendidikan yang memuaskan. Upaya yang dilakukan oleh pimpinan sekolah SMP Islam Kota Pekalongan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini yaitu siswa dibina dan dikembangkan bakat dan minatnya. Salah satunya adalah melalui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didiknya.<sup>6</sup>

Keunggulan dari SMP Islam Kota Pekalongan adalah beberapa misi dari sekolah ini yang mendukung visi sekolah. Prestasi mengenai sekolah berwawasan lingkungan hidup yaitu berhasil diraihinya penghargaan sekolah Adiwiyata Tingkat Kota Tahun 2018, Adiwiyata Tingkat Provinsi 2020, dan Tingkat Nasional pada tahun 2022. Hal ini merupakan bentuk apresiasi bagi SMP Islam Kota Pekalongan karena menjadi sekolah peduli lingkungan. Sekolah ini juga memiliki program sekolah berwawasan lingkungan hidup bernama *go clean go green*.<sup>7</sup> Berdasarkan wawancara dengan salah satu wali murid mengatakan lingkungan sekolah memiliki halaman yang rindang dan suasana yang asri.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Observasi, SMP Islam Kota Pekalongan, 1 Desember 2022, Pukul 08.47 WIB.

<sup>7</sup> MT, Pembina Adiwiyata SMP Islam Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Desember 2022.

<sup>8</sup> Masturoh, Wali Murid SMP Islam Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Maret 2023.

Berangkat dari data dan kejadian menunjukkan bahwasannya SMP Islam Kota Pekalongan telah melakukan pendidikan karakter peduli lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diperoleh seperti mendapat penghargaan dari Pemerintah Pusat yaitu sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional lewat program *go clean go green*. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai hal tersebut. Maka dari itu peneliti menarik judul penelitian:

**“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Peserta Didik di SMP Islam Kota Pekalongan”.**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan bagi Peserta Didik di SMP Islam Kota Pekalongan yaitu:

1. Untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan.

2. Untuk menelaah faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti harapannya dapat berguna bagi segenap pihak yang membutuhkan, baik secara teori maupun pelaksanaannya, beberapa manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi perkembangan dunia pendidikan agar dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan. Selain itu bisa dijadikan pegangan atau patokan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.
  - b. Dari penelitian yang dilakukan harapannya mampu memberikan sumbangan pikiran kepada kepala sekolah SMP Islam Kota Pekalongan dalam meningkatkan pengimplementasian pendidikan karakter peduli lingkungan.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan nantinya bisa dijadikan sebagai sumber rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti dapat memberikan wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai saran bagi kepala sekolah dan guru SMP Islam Kota Pekalongan untuk mempertahankan dan meningkatkan karakter peduli lingkungan di sekolah tersebut.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di masa depan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.<sup>9</sup> Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, kejadian, program sosial, sikap, kepercayaan, filsafat, dan aliran pikiran individu ataupun kelompok. Metode deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara

---

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

mendeskripsikan situasi-situasi atau fenomena-fenomena dalam bentuk uraian narasi atau berbentuk paragraf. Pada pendekatan metode ini tidak perlu mencari hubungan antar variabel penelitian, menguji hipotesis penelitian, membuat prediksi atau menarik makna dan implikasi karena penelitian kualitatif sebenarnya menghasilkan teori atau hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan/*field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk menyelidiki secara intensif konteks situasi saat ini dan interaksi lingkungan entitas sosial seperti kelompok individu, organisasi masyarakat, lembaga pendidikan formal dan nonformal, serta tatanan masyarakat.<sup>10</sup>

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan objek penelitian di lapangan. Peneliti ikut berperan dan berpartisipasi secara langsung terhadap objek penelitian selama penelitian berlangsung guna mengetahui keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan yaitu mengenai implementasi pendidikan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2019), hlm. 192.

karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan. Kemudian, hasil dari penelitian yang dilakukan dijabarkan sesuai apa adanya yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif deskriptif berarti temuan atau data dari implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan dideskripsikan secara rinci dalam bentuk narasi paragraf.

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian tujuannya adalah untuk mempermudah dan memperjelas topik penelitian. Adapun lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Islam Kota Pekalongan. Beralamat di Jl Dr. Cipto Mangunkusumo No. 39 A Pekalongan, Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah 51122.
- b. Waktu Penelitian : November – Desember.

### 4. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang dipakai yaitu data primer dan data sekunder. Oleh sebab itu, maka peneliti menggunakan kedua sumber data tersebut yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini, terdiri atas :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber primer di tempat penelitian.<sup>11</sup> Sumber data primer yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini berasal dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pembina adiwiyata, dan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Kota Pekalongan, serta perwakilan peserta didik SMP Islam Kota Pekalongan dari kelas VII sampai IX menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk memperoleh data primer tersebut peneliti menggunakan pedoman/instrumen wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari sumber data yang diperoleh data sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dalam hal ini sumber data sekunder yang peneliti butuhkan diperoleh dari perwakilan wali murid dan alumni SMP Islam Kota Pekalongan. Untuk memperoleh data sekunder pendukung peneliti juga membutuhkan data dokumentasi dari sekolah. Untuk memperoleh data sekunder, peneliti menggunakan pedoman wawancara, lembar pengamatan, dan dokumentasi.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2019), hlm. 197.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan yaitu peneliti melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.<sup>12</sup> Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati permasalahan dan kondisi yang ada di SMP Islam Kota Pekalongan. Lalu mengamati bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan. Dalam hal ini yang peneliti amati terkait implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan yang dilakukan oleh sekolah. Peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan/observasi.

### b. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono mengatakan bahwa wawancara adalah kegiatan bertukar informasi dan ide antara dua orang secara bertanggung jawab sehingga makna dalam suatu topik dapat

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 201.

dikonstruksikan.<sup>13</sup> Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono menyatakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti memberikan wawasan tentang bagaimana partisipan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang tidak dapat diamati melalui observasi.<sup>14</sup>

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa orang yang dijadikan narasumber sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder untuk memperoleh informasi terkait dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan.

#### c. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu, bentuk dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang, karya seni berupa patung, film, dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat bukti-bukti berupa dokumen yang terkait dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan melalui kegiatan yang mendukung implementasi tersebut.

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui model analisis data Miles dan Huberman yaitu analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 231.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 232.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2019), hlm. 240.

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Dalam analisis data ini ada tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data/kesimpulan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah menggunakan model Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam melakukan analisis model ini, sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*reduction*)

Reduksi data mengacu pada rangkuman pemilihan masalah yang paling penting dalam penelitian, difokuskan pada pemilihan data yang penting kemudian dicari tema dan polanya sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkannya bila diperlukan.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mereduksi data tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan.

Selanjutnya peneliti juga akan mereduksi data mengenai, daftar perolehan prestasi peserta didik mengenai pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm.246.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta ,2019), hlm. 247.

b. Penyajian data (*display data*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berbentuk teks naratif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan.

Selanjutnya peneliti juga akan menyajikan data mengenai daftar perolehan prestasi peserta didik mengenai pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

c. Kesimpulan (*Conclusion drawing / verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara dan diubah jika tidak ditemukan fakta atau bukti yang kuat pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data jika didukung oleh bukti yang valid dan kesimpulan yang dicapai melalui temuan awal dapat diandalkan.<sup>18</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang terdiri dari gambaran atau deksripsi suatu objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi lebih jelas. Dalam penelitian ini, peneliti akan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 248.

menyimpulkan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan, serta faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam skripsi ini, untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyajikan sistematika penulisan skripsi penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi penelitian ini sebagai berikut:

Bagian awal yang terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, lembar pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari lima bab yaitu bab satu pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab dua landasan teori, pada bab ini terdiri dari tiga pembahasan, bagian pertama berisi mengenai deskripsi teori tentang penelitian. Bagian kedua yaitu berisi tentang penelitian yang relevan. Dan bagian ketiga berisi tentang kerangka berpikir.

Bab tiga hasil penelitian, pada bab ini mencakup tentang profil lembaga tempat penelitian, hasil penelitian rumusan masalah ke-satu, dan hasil penelitian rumusan masalah ke-dua.

Bab empat analisis hasil penelitian berisi tentang analisis hasil penelitian rumusan masalah ke-satu dan hasil analisis penelitian rumusan masalah ke-dua.

Bab lima penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik di SMP Islam Kota Pekalongan dilakukan melalui tiga cara yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dalam bentuk KTSP dan RKAS. Pelaksanaan melalui program go clean go green. Dan evaluasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa di SMP Islam Kota Pekalongan. Faktor pendukungnya adalah kerja sama seluruh warga sekolah, sarana dan prasarana yang memadai, dan kerja sama dengan pihak lain. Walaupun latar belakang siswa yang berbeda-beda dan letak sekolah yang berada di lingkungan kompleks menjadi faktor penghambatnya.

#### **B. Saran**

Saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak sekolah memperluas dan memelihara sarana dan prasarana yang ada agar dapat menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah supaya dapat mempertahankan predikat adiwiyata yang diperoleh.

2. Guru tetap menjadi panutan bagi siswa dalam menjaga lingkungan sekolah. Selalu berusaha sabar dan ikhlas dalam menasehati siswa dalam menumbuhkan sikap dan budaya cinta lingkungan.
3. Sebaiknya bagi siswa sikap peduli lingkungan yang diajarkan dan diterapkan di sekolah juga diwujudkan di lingkungan rumah maupun masyarakat sehingga menjadi kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi pihak lain, SMP Islam Kota Pekalongan mendapatkan predikat sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2022 yang dapat dijadikan panutan (*role model*) bagi sekolah lain di Kota Pekalongan untuk mengajarkan siswa tentang pengelolaan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Ana dan Wakhudin. 2020. *Impelementasi Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran Discovery Learning di MIM Pasir Lor Karanglewas Banyumas*. Purwokerto : Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, No.2, November, I.
- Ardan, Fatmawati. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika dalam Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa*. Makasar : UIN Alaudin Makasar.
- Arjanggi,Ruseno. 2012. Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung Semarang, No. 2, Januari, V.
- Azizah, Maulida Luthfi. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Keagamaan di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*. Lampung : IAIN Metro.
- Dalmeri. 2014. *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)*,. Jakarta : Al-Ulum : Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, No.1, Juni, XIV.
- Damariswara,Rian Dkk. 2021. *Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona di SDN Gayam 3*. Kediri : Dedikasi Nusantara : Universitas Nusantara PGRI Kediri, No. 1, Juni, I.
- Dendy, Mohammad. 2017. *Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang*. Banten : Gea Jurnal Pendidikan Geografi, No. 1, April, XVII.
- Desfandi, Mirza. 2015. *Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*. Aceh : Sosio Didaktika : Sosial Science Education Journal, No.1, Mei,II.
- Faiz, Aiman dan Imas Kurniawaty. 2020. *Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Progresivisme*. Cirebon : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran : Universitas Pendidikan Indonesia, No. 2 , Juli, XII.
- Harjianto, Dkk. 2021 . Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SMK Negeri Kalibaru Sebagai Upaya dalam Mendukung Gerakan Banyuwangi Merdeka dari Plastik. Banyuwangi : JIUBJ, No. 3, Oktober, XXI.

- Immaniar, Bunga Dwi Dkk. 2019. *Pembelajaran Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal dengan Model Experiential Learning*. Malang : Jurnal Pendidikan, No.5, Mei, IV.
- Irfianti, Mustia Dewi. 2016. *Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning*. Semarang : Unnes Physic Education Journal : Universitas Negeri Semarang, No. 3, Oktaober, V.
- Jahari, Jaja, Dkk. 2018. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : ISENA, Jurnal Islamic Education Manajemen, No.2, Mei, III.
- Kementerian Lingkungan Hidup, Kerusakan Alam dan Sungai di Indonesia, <https://www.menlhk.go.id/> (Diakses pada 20 November 2022 pukul 07:55 WIB).
- Kesuma, Dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Bagi Anak*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Pendidikan Karakter : Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta : Kata Pena.
- Laksana, Sigit Dwi. 2015. *Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah*. Ponorogo : Muaddib Jurnal, No. 01, Januari, V.
- Masruroh. 2018. *Membentuk Karakter Peduli Lingkungan dengan Pendidikan*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Geografi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, No. 2, Oktober, XVIII.
- Mursalin, Enggal dan Aria Bayu Setiaji. 2018. *Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan Melalui Literasi Sains : Penggunaan Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Efektif*. Ambon : Seminar Pendidikan Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palalangka Raya.
- Nurfadilla. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah di Kelas III MIMA IV Suka Bumi Bandar Lampung*. Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Nurfika, Diyan. 2019. *Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus di MIN 1 Ponorogo)*. Ponorogo : Southeast Asian Journal of Islamic Education Management: IAIN Ponorogo, No. 1, Desember, I.
- Nuzulia, Sri Dkk. *Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan*. Malang : Journal Sosio Didaktika : Social Science Education Journal, No.6, November, II.

- Pahru, Syaipul,dkk. 2021. *Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan*. Malang : Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan, No 1, Maret, VI.
- Perdana,Novrian Satria. 2018. *Impelementasi Peanan Ekositem Pendidikan dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta didik*. Kudus : Refeleksi Edukatika : Universitas Muria Kudus, No. 8 Juni, II.
- Prasetyo, Heru Wibowo . 2013. *Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Kampung Hijau di Kampung Margorukun Surabaya*. Surabaya : Kajian Moral Keagamaan, No. 1, Maret, II.
- Purwanti, Dwi. 2017. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*. Solo : Dwijacendekia : Jurnal Riset Pedagogik Universitas Sebelas Maret,No. 1 , Desember, II.
- Ridlwan, Burhanuddin. 2021. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Prespektif Quran dan Hadis*. Jombang : El Islam Journal : Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, No.1, Januari, III.
- Siska, Yulia. 2018. *Pembelajaran IPS di SD/MI* . Yogyakarta : Garudhawaca.
- Siskayanti, Juni dan Ika chastanti. 2022. *Analisis Karakter Peduli Lingkungan pasa Siswa Sekolah Dasar*., Malang : *Jurnal Basicedu*, No.2, Juni, VI.
- Sitorus, Lampola dan Aldi Herindra Lasso. 2021. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama*., Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan , No.2, Mei,IV.
- Solekha, Daniar. 2019. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri di SMA Negeri 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardi, Didik. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tabi'in, A. 2020 . *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19* . Pekalongan : Jurnal Edukasi Anak Usia Dini, No. 1, Januari, VI.

- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Ulumiyah, Maratul. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMPN 1 Kepanjen kabupaten Malang*. Malang.
- Walhi, Fakta Kerusakan Alam di Indonesia, <https://www.walhi.or.id/kondisi-lingkungan-hidup-di-indonesia-di-tengah-isu-pemanasan-global> (Diakses pada 10 September 2022 pukul 15:09 WIB).
- Widyaningrum, Ratna. 2016. *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jurnal Ilmiah Widya Wacana, No.1, September, XI.
- Wulansari, Betty Yulia. 2017. *Model Pembelajaran Berbasis Alam Sebagai Alternatif Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan*. Ponorogo : Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, No. 2, Juli, V.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pembelajaran Berbasis Multipilar Intelegences*. Jakarta : PT. Dian Rakyat.